

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Yogyakarta adalah salah satu kota di Indonesia yang tergolong dalam negara berkembang tentunya juga tidak terlepas dari masalah. Kota yang dikenal sebagai kota pelajar ini, setiap tahunnya selalu menjadi salah satu kota yang didatangi banyak orang baik dari dalam maupun di luar Jawa salah satunya bertujuan untuk sekolah.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, transportasi sangat berpengaruh sekali pada kehidupan manusia, terutama adalah pada prasarana yaitu jalan. Jalan merupakan prasarana yang sangat penting bagi masyarakat. Tanpa adanya jalan, maka kebutuhan manusia untuk melakukan kegiatan transportasi akan terganggu, dan apabila sarana jalan tidak diikuti dengan pembangunan sarana pelengkap jalan seperti rambu-rambu lalu lintas, lampu pengatur jalan, dan lain sebagainya, maka jalan tersebut tidak mempermudah manusia melakukan kegiatan transportasi melainkan akan menimbulkan permasalahan dengan adanya banyak kecelakaan serta permasalahan yang lainnya.

Pembangunan di bidang angkutan jalan saat ini mengutamakan peningkatan keselamatan dan penertiban lalu lintas, dengan sasaran menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas, baik yang dipengaruhi oleh faktor teknis maupun oleh pengguna jalan itu sendiri, seperti pengemudi dan pejalan kaki.

Jumlah kendaraan bermotor di Yogyakarta lebih besar dari pada peningkatan jalan sehingga mengakibatkan ketidak seimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dengan panjang jalan. Kegiatan saat berangkat dan pulang sekolah, menyebabkan anak-anak sekolah terlibat langsung dengan lalu lintas sepanjang jalan yang mereka lalui, khususnya sebagai pejalan kaki. Anak-anak juga harus menghadapi resiko timbulnya kecelakaan lalu lintas yang dapat mengancam keselamatan mereka. Hal ini telah terjadi pada beberapa

kepadatan untuk lintas tertentu telah mengalami kejenuhan sehingga terjadi kemacetan dan kecelakaan berlalu lintas.

Masalah kemacetan dan kecelakaan lalu lintas membuat keselamatan perjalanan anak ke sekolah menjadi tidak terjamin. Dalam menurunkan angka kecelakaan lalu lintas khususnya dalam bentuk tanggung jawab terhadap keselamatan anak sekolah, pemerintah melalui Departemen Perhubungan, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Direktorat Keselamatan Transportasi Darat mengeluarkan contoh program ZoSS (Zona Selamat Sekolah).

Program Zona Selamat Sekolah sudah waktunya dilaksanakan di seluruh kota-kota yang ada di Indonesia, salah satunya di kota Yogyakarta. Kemacetan dan kendaraan yang melaju dengan kecepatan tinggi di sekolah yang berlokasi di tepi jalan membuat anak sekolah diintai bahaya. Hal tersebut berkaitan dengan peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Darat SK 3236/AJ 403/DRJD/2006 pasal 7 yang berisi tentang uji coba Zona Selamat Sekolah Di 11 Kota antara lain Jakarta, Surakarta, Surabaya, Kota Surabaya, Kabupaten Malang, Kota Malang, Semarang, Demak, Daerah Istimewa Yogyakarta, Bandung, dan Sukabumi. Program Zona Selamat Sekolah mulai berlaku tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 6 Desember 2007. Ditinjau dari pasal tersebut penelitian ini akan dilakukan di salah satu kota yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Zona Selamat Sekolah SD Negeri Jarakan jalan Bantul km 4,5.

Penelitian ini akan mengamati kondisi pelengkap jalan, prasarana jalan, perilaku anak sekolah saat menyeberangi jalan, kecepatan penyeberang, kecepatan sesaat (*spot speed*).

B. Identifikasi Masalah

Anak-anak Sekolah Dasar adalah kelompok paling banyak pengguna jalan, mereka belum bisa menangkap bahaya secara cepat. Hal ini dikarenakan kecerdasan belum sepenuhnya berkembang dengan sempurna. Oleh karena itu anak-anak adalah kelompok yang harus dibantu dalam hal ini.

khususnya kendaraan bermotor maupun Transportasi lainnya tidak peduli dengan keadaan ini. Ada kecenderungan pengemudi kendaraan tidak mau memberi hak jalan kepada pejalan kaki yang jejas-jelas dalam situasi ini mempunyai hak jalan yang sama, dan pengemudi mempunyai cukup waktu untuk sejenak berhenti.

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik perilaku siswa saat menyeberangi pada ruas jalan ZoSS (Zona Selamat Sekolah). Untuk itulah perlu adanya penelitian yang dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku lalu lintas anak sekolah khususnya pada saat menyeberangi jalan.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian dan agar mengarah sesuai dengan judul yang diambil, maka dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perilaku penyeberang jalan sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dengan menengok kanan dan kiri sebelum menyeberang ?
2. Sudah adakah perlengkapan prasaran jalan pada ZoSS, dan apa sudah sesuai dengan peraturan DIREKTORAT JENDRAL PERHUBUNGAN DARAT Nomor : Sk 3236/AJ 403/DRJD/2006 ?
3. Berapa jumlah penyeberang dalam jumlah kendaraan yang lewat setiap durasi 5 menit pada masing –masing arah.
4. Apakah ZoSS mampu mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas ?
5. Apakah Rambu Batas Kecepatan Maksimum sudah dipatuhi oleh pengendara kendaraan bermotor ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

2. Menentukan dan membandingkan kecepatan (*Spot speed*) sebelum dan sesudah ada ZoSS.
3. Menentukan kecepatan penyeberang jalan di ZoSS.
4. Mengamati perilaku penyeberang, apa sudah sesuai dengan peraturan yang ada.

E. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Pengambilan data hanya dilakukan pada salah satu ruas jalan saja, tepatnya pada jalan Bantul km 4,5.
2. Peneliti tidak membedakan jenis kelamin penyeberang.
3. Penelitian hanya dilakukan pada saat jam masuk dan keluar sekolah saja.
4. Mengidentifikasi fasilitas perlengkapan dan prasarana jalan pada ZoSS.

F. Manfaat Penelitian

1. Internal

Untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari perkuliahan yang berkaitan dengan teknik transportasi, dalam pengambilan data maupun pada proses pengerjaan dalam penelitian tentang karakteristik perilaku siswa sebagai pejalan kaki yang menyeberangi ruas jalan ZoSS (Zona Selamat Sekolah).

2. Eksternal

Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik perilaku siswa sebagai pejalan kaki dan untuk mengetahui kondisi jalan di ruas jalan ZoSS.

